



**Peran Pemerintahan Joko Widodo Menjamin Keamanan Manusia Terhadap
Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Fania Failasufa

NIM : 14010414140093

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

2019

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Pemerintahan Joko Widodo Menjamin Keamanan Manusia Terhadap Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia

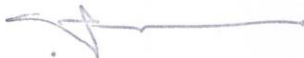
Nama Penyusun : Fania Failasufa

NIM : 14010414140093

Jurusan : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I.

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP.
NIP. 19640827199011001

Semarang, 28 Juni 2019

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

Shary Charlotte, S.IP, M.A

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D.

(.....)

2. Dr. Dra Reni Windiani, M.S.

(.....)

3. Shary Charlotte, S.I.P., M.A.

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Fania Failasufa
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010414140093
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang/ 2 Januari 1996
4. Program : S1 Reguler/FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya susun dengan judul: **Peran Pemerintahan Joko Widodo Menjamin Keamanan Manusia Terhadap Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia**

Adalah benar-benar hasil karya tulisan saya sendiri, bukan hasil plagiat karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)..

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan bilamana diperlukan.

Semarang, Mei 2019

Pembuat Pernyataan;

FANIA FAILASUFA

NIM. 14010414130063

MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Insyirah 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, kakak, adik, dan orang-orang yang terbaik saya cintai”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas berkat dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Pemerintahan Joko Widodo Menjamin Keamanan Manusia Terhadap Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia”** Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program sarjana (Strata-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan do'a dari banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Mama Siti Afifah dan Papa Hani Mohammad Syaifuddin yang senantiasa selalu mendoakan yang terbaik bagi anaknya, dan juga telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat.
2. Kakak Atia Rahma Nabila dan Adik Mohammad Farhan Aditya yang telah memberikan dukungan
3. Ibu Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D selaku Ketua Departemen serta Dosen Wali penulis yang telah memberikan wejangan, baik wejangan tentang perkuliahan atau pun kehidupan, pada penulis.
4. Ibu Shary Charlotte, S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan arah, dukungan serta motivasi dan waktu beliau selama penulis menghadapi proses mengerjakan skripsi
5. Para Dosen-Dosen Departemen Hubungan Internasional Undip yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman dan motivasi kepada penulis
6. Primaniartha Arsawijaya yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat, dukungan doa, maupun bantuan selama menghadapi skripsi
7. Ina Tutus, Zeta, Thea, Winarni, dan Sarai yang telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi maupun bantuan bagi penulis

8. Teman seperjuangan jaman SMA yaitu Tiyul, Lisa, Canul dan Tea. Teman seperjuangan HI'14 yaitu Rizka, Ovi, Afifah, Ahsan, Faris, Vian, Ardine, Damar, Eulisa, dan Erma yang telah memberikan masukan dan semangat .
9. Teman-teman KKN Tematik Keluarga Hutan Pantai yang telah memberikan semangat.
10. Teman-teman Hubungan Internasional 2014 yang telah memberikan semangat.
11. Teman-teman Kosan Griya Lily yang telah memberikan semangat.
12. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh Penulis bersyukur dan berterima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama ini.

Semoga setiap jasa dan kebaikan dibalas setimpal dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semarang, Mei 2019

Fania Failasufa

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GRAFIK..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| ABSTRACT..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Kerangka Teori | 4 |
| 1.3.1 Konsep Keamanan Manusia (Human Security)..... | 4 |
| 1.4 Metodologi Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Definisi Konseptual | 8 |
| 1.4.2 Definisi Operasional | 10 |
| 1.4.3 Tipe Penelitian..... | 10 |
| 1.4.4 Jangkauan Penelitian | 10 |
| 1.4.5 Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| 1.4.6 Teknik Analisis Data..... | 11 |
| 1.4.7 Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II Permasalahan Keamanan Manusia Bagi Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia | 13 |
| 2.1 Keamanan Ekonomi (<i>Economic Security</i>) | 16 |
| 2.2 Keamanan Kesehatan (<i>Health Security</i>) | 19 |
| 2.3 Keamanan Politik (<i>Political Security</i>) | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4 Keamanan Individu (<i>Personal Security</i>) | 27 |
| BAB III Upaya Pemerintahan Joko Widodo Menjamin Keamanan Manusia Terkait Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia | 31 |
| 3.1 Keamanan Ekonomi (<i>Economic Security</i>) | 33 |
| 3.2 Keamanan Kesehatan (<i>Health Security</i>) | 37 |
| 3.3 Keamanan Politik (<i>Political Security</i>) | 41 |
| 3.4 Keamanan Individu (<i>Personal Security</i>) | 47 |
| BAB IV PENUTUP | 53 |
| 4.1 Kesimpulan | 53 |
| 4.2 Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|--------------------------------------|
| Grafik 2.1 Jumlah Penempatan Pekerja Migran Indonesia Berdasarkan Lima Negara | Penempatan Tertinggi Tahun 2014-2018 |
| | 13 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Jumlah Penempatan Jabatan Pekerja Migran Indonesia..... | 14 |
| Tabel 2.2 | Jumlah Pekerja Migran Indonesia Sebagai Pekerja Informal di Malaysia..... | 15 |
| Tabel 2.1.1 | Gaji Pekerja Migran Indonesia Yang Tidak Dibayarkan di Malaysia.... | 18 |
| Tabel 2.2.1 | Pekerja Migran Indonesia Mengalami Sakit Jiwa di Malaysia..... | 20 |
| Tabel 2.2.2 | Pekerja Migran Indonesia Mengalami Sakit / Rawat Inap di Malaysia..... | 20 |
| Tabel 2.3.1 | Pekerja Migran Indonesia Yang Bekerja Tidak Berdokumen di Malaysia..... | 24 |
| Tabel 2.3.2 | Permasalahan Pekerja Migran Indonesia Menjadi Korban Perdagangan Manusia di Malaysia..... | 25 |
| Tabel 2.4.1 | Pekerja Migran Indonesia Mengalami Tindak Kekerasan Oleh Majikan di Malaysia..... | 28 |
| Tabel 2.4.2 | Pekerja Migran Indonesia Mengalami Beban Kerja Terlalu Berat di Malaysia..... | 29 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------------|---|
| BNP2TKI | Badan Nasional Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia |
| KEMNAKER | Kementerian Ketenagakerjaan |
| ILO | International Labour Organization |
| PMI | Pekerja Migran Indonesia |
| PRT | Pekerja Rumah Tangga |
| UNDP | United Nations Development Programme |
| MOU | Memorandum Of Understanding |
| WHO | World Health Organization |

ABSTRAK

Malaysia merupakan negara yang menjadi tempat tujuan utama Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk bekerja. PMI yang bekerja di Malaysia sebagai pekerja rumah tangga (informal) masih terjadi permasalahan keamanan manusia seperti adanya gaji yang tidak dibayarkan oleh majikan, sakit/depresi serta tidak melakukan pemeriksaan kesehatan, perdagangan manusia dan tindakan kekerasan dari majikan. Permasalahan ini berdampak besar terhadap Keamanan Manusia terutama terhadap *economic security*, *health security*, *political security* dan *personal security*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan konsep Keamanan Manusia, konsep ini mewujudkan adanya kerjasama pemerintah Indonesia dengan pemerintah Malaysia menangani permasalahan keamanan manusia bagi PMI informal di Malaysia meskipun hingga saat ini MoU tentang *domestic worker* belum ada kelanjutannya yang sudah habis masa berlakunya tahun 2016. Hasil penelitian ini yaitu pemerintah Indonesia pada masa pemerintahan Joko Widodo telah menangani permasalahan yang dialami oleh PMI Informal di Malaysia adalah terdapat adanya bilateral meeting antara Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia dengan Kementerian Sumberdaya Manusia Malaysia tentang pekerja rumah tangga, UU No.18 Tahun 2017, dan KEPMENAKER No. 354 Tahun 2015.

Kata kunci : pekerja rumah tangga, keamanan manusia, pemerintahan, Indonesia dan Malaysia.

ABSTRACT

Malaysia is a country of the main destination for Indonesian Migrant Workers to work. PMI who works in Malaysia as a domestic worker (informal) still occur human security problems such as unpaid salary, illness and do not medical check up, human trafficking and acts of violence from employers. These problems have a major impact on Human Security, especially on economic security, health security, political security and personal security. This research uses a qualitative method and using the concept of Human Security, this concept embodies the Indonesian government's cooperation with the Malaysian government addressing issues of human security for informal PMI in Malaysia even though there has not been a continuation of the 2016 MoU on domestic workers. The results of this research are that Indonesian government during the administration of Joko Widodo handled the problems experienced by the Informal PMI in Malaysia. There was a bilateral meeting between the Indonesian Ministry of Manpower and the Malaysian Ministry of Human Resources regarding Indonesian domestic workers, Law No.18 of 2017, and KEPMENAKER No. 354 of 2015.

Keywords : domestic worker, human security, government ,Indonesia and Malaysia